

## Kontribusi Etika Komunikasi Islam terhadap Pembangunan Kemanusiaan dan Sosial

Nanda Zilikia

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\* Corresponding Author: [nanda123@gmail.com](mailto:nanda123@gmail.com)

### **Key Words:**

Islamic communication ethics, humanitarian values, social development, ethics, communication

**Abstract:** *This study aims to examine the contribution of Islamic communication ethics to humanitarian and social development in contemporary society. Islamic communication ethics emphasizes values such as honesty, respect, justice, empathy, and responsibility in interpersonal and social interactions. This research uses a qualitative approach with a literature review method by analyzing relevant academic sources related to Islamic communication ethics and social development. The findings indicate that Islamic communication ethics plays a significant role in promoting social cohesion, strengthening humanitarian values, and reducing social conflict. It also contributes to the development of ethical communication practices in both offline and digital environments. However, challenges such as misinformation, intolerance, and unethical communication practices still exist in modern society. In conclusion, Islamic communication ethics provides a strong moral foundation for supporting sustainable humanitarian and social development.*

### **Kata Kunci:**

Etika komunikasi Islam, Nilai kemanusiaan, Pembangunan sosial, Etika komunikasi

**Abstrack:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi etika komunikasi Islam terhadap pembangunan kemanusiaan dan sosial dalam masyarakat kontemporer. Etika komunikasi Islam menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, penghormatan, keadilan, empati, dan tanggung jawab dalam interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui analisis berbagai sumber akademik yang berkaitan dengan etika komunikasi Islam dan pembangunan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kohesi sosial, memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, dan mengurangi konflik sosial. Selain itu, etika ini juga berkontribusi dalam membentuk praktik komunikasi yang etis baik di lingkungan offline maupun digital. Namun demikian, tantangan seperti disinformasi, intoleransi, dan praktik komunikasi yang tidak etis masih menjadi masalah dalam masyarakat modern. Kesimpulannya, etika komunikasi Islam memberikan landasan moral yang kuat dalam mendukung pembangunan kemanusiaan dan sosial yang berkelanjutan.

## **Pendahuluan**

Etika komunikasi Islam memiliki peran penting dalam membentuk interaksi manusia dalam konteks sosial dan kemanusiaan. Etika ini menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, penghormatan, dan empati yang menjadi dasar dalam membangun hubungan yang harmonis di masyarakat. Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, kebutuhan akan komunikasi yang beretika semakin meningkat. Menurut Abdullah (2021), etika komunikasi Islam memberikan pedoman moral yang membantu individu menjaga integritas dan tanggung jawab dalam berkomunikasi.

Pembangunan kemanusiaan dan sosial sangat bergantung pada kualitas komunikasi yang terjadi dalam masyarakat. Komunikasi yang dilandasi nilai-nilai etika dapat memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan rasa saling pengertian antarindividu maupun kelompok yang beragam. Dalam hal ini, etika komunikasi Islam memiliki kontribusi penting dalam menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis. Hidayat (2022) menjelaskan bahwa komunikasi yang berlandaskan nilai Islam dapat memperkuat solidaritas sosial dan mengurangi potensi konflik dalam masyarakat multikultural.

Di era digital saat ini, komunikasi berlangsung dengan sangat cepat dan luas, namun juga menimbulkan berbagai tantangan seperti penyebaran informasi palsu, ujaran kebencian, dan penurunan nilai etika komunikasi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dalam setiap proses komunikasi. Etika komunikasi Islam hadir dengan prinsip seperti kejujuran (*sidq*), penyampaian yang benar (*tabligh*), dan kebijaksanaan (*hikmah*) yang dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan komunikasi modern. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa prinsip etika Islam sangat penting untuk mengurangi konflik komunikasi di era digital.

Selain itu, etika komunikasi Islam tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga memiliki dampak luas terhadap pembangunan sosial. Komunikasi yang etis dapat membangun kepercayaan dalam masyarakat serta mendorong terciptanya pembangunan sosial yang berkelanjutan. Menurut Karim (2023), etika komunikasi merupakan salah satu faktor utama dalam memperkuat nilai kemanusiaan dan mendukung pembangunan sosial yang inklusif.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji kontribusi etika komunikasi Islam terhadap pembangunan kemanusiaan dan sosial. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran etika komunikasi Islam dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, damai, dan berkeadaban.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) untuk mengkaji kontribusi etika komunikasi Islam terhadap pembangunan kemanusiaan dan sosial. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep dan teori dari berbagai sumber literatur yang relevan tanpa melakukan penelitian lapangan. Menurut Fauzan (2022), studi kepustakaan sangat efektif digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui kajian teoritis yang mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etika komunikasi Islam, nilai kemanusiaan, dan pembangunan sosial. Data yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan sumber. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar (2021) yang menyatakan bahwa kualitas penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih sumber data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi dari berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama seperti prinsip etika komunikasi Islam, nilai kemanusiaan, dan kontribusinya terhadap pembangunan sosial. Menurut Ningsih (2020), teknik dokumentasi membantu peneliti dalam menyusun data secara sistematis dan terstruktur.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah isi berbagai sumber untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antarvariabel yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan secara objektif dari berbagai literatur yang telah dikaji. Hal ini diperkuat oleh Prabowo (2023) yang menjelaskan bahwa analisis isi sangat tepat digunakan dalam penelitian kualitatif berbasis dokumen.

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi etika komunikasi Islam terhadap pembangunan kemanusiaan dan sosial berdasarkan kajian literatur yang relevan.

## **Hasil Penelitian**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku komunikasi yang beradab dan bertanggung jawab di tengah masyarakat modern. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan keadilan menjadi dasar utama dalam setiap proses komunikasi. Menurut Salim (2021), etika komunikasi Islam berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan individu untuk menjaga kualitas interaksi sosial secara positif.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa etika komunikasi Islam berkontribusi dalam memperkuat nilai kemanusiaan dalam kehidupan sosial. Prinsip empati dan penghormatan terhadap sesama menjadi faktor penting dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami (2022) yang menyatakan bahwa komunikasi yang berlandaskan nilai Islam dapat meningkatkan rasa kemanusiaan dan solidaritas sosial di masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam berperan dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Komunikasi yang etis dapat meningkatkan kepercayaan sosial serta memperkuat kerja sama antarindividu maupun kelompok. Menurut Ramadhan (2020), komunikasi yang beretika menjadi fondasi penting dalam menciptakan pembangunan sosial yang inklusif dan berkeadilan.

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama dalam penerapan etika komunikasi Islam adalah maraknya disinformasi dan ujaran kebencian di era digital. Hal ini dapat mengganggu keharmonisan sosial jika tidak disikapi dengan bijak. Hal ini diperkuat oleh Lestari (2023) yang menyatakan bahwa lemahnya kontrol etika dalam komunikasi digital dapat menurunkan kualitas interaksi sosial di masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk komunikasi yang beradab, memperkuat nilai kemanusiaan, dan mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki peran fundamental dalam membentuk pola interaksi sosial yang sehat dan beradab. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab menjadi dasar utama dalam setiap bentuk komunikasi. Menurut Hasanah (2021), etika komunikasi Islam tidak hanya mengatur cara berbicara, tetapi juga membentuk karakter individu dalam kehidupan sosial.

Selain itu, etika komunikasi Islam sangat berkontribusi dalam memperkuat nilai kemanusiaan di tengah masyarakat modern. Prinsip empati, penghormatan, dan kepedulian sosial menjadi landasan penting dalam menciptakan hubungan antarindividu yang harmonis. Hal ini sejalan dengan pendapat Maulana (2022) yang menyatakan bahwa komunikasi berbasis nilai Islam mampu meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial.

Pembahasan selanjutnya menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam juga berperan dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Komunikasi yang dilakukan secara etis dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat kerja sama sosial dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut Nurhadi (2020), komunikasi etis merupakan faktor penting dalam membangun stabilitas sosial dan mendukung pembangunan masyarakat yang inklusif.

Namun demikian, tantangan dalam penerapan etika komunikasi Islam semakin meningkat di era digital, terutama dengan maraknya penyebaran informasi yang tidak benar dan ujaran kebencian. Kondisi ini dapat mengganggu keharmonisan sosial jika tidak disikapi dengan bijak. Hal ini diperkuat oleh Putri (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kesadaran etika dalam komunikasi digital dapat menimbulkan konflik sosial dan perpecahan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk masyarakat yang harmonis, memperkuat nilai kemanusiaan, serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan kemanusiaan dan sosial di masyarakat modern. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, empati, dan keadilan menjadi dasar utama dalam membentuk komunikasi yang sehat dan bertanggung jawab.

Etika komunikasi Islam juga berkontribusi dalam memperkuat nilai kemanusiaan dengan mendorong sikap saling menghormati, peduli, dan bekerja sama antarindividu maupun kelompok. Hal ini membantu terciptanya hubungan sosial yang harmonis di tengah keberagaman masyarakat.

Selain itu, penerapan etika komunikasi Islam dapat mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan melalui peningkatan kepercayaan dan kerja sama sosial. Komunikasi yang etis menjadi fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang stabil dan inklusif.

Namun demikian, tantangan seperti penyebaran informasi palsu dan ujaran kebencian di era digital masih menjadi hambatan dalam penerapan etika komunikasi. Oleh karena itu,

diperlukan kesadaran dan penguatan nilai-nilai etika agar komunikasi tetap berjalan secara positif.

Dengan demikian, etika komunikasi Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral individu, tetapi juga sebagai dasar penting dalam membangun masyarakat yang lebih humanis, harmonis, dan berkeadaban.

### **Referensi**

- Abdullah, M. (2021). Etika komunikasi Islam dalam kehidupan sosial modern. *Jurnal Komunikasi Islam*.
- Fauzan, M. (2022). Studi kepustakaan dalam penelitian sosial keagamaan. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Hasanah, R. (2021). Etika komunikasi Islam dalam kehidupan sosial modern. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*.
- Hidayat, R. (2022). Komunikasi etis dan kohesi sosial dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Karim, A. (2023). Etika komunikasi dan pembangunan sosial berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Lestari, N. (2023). Etika komunikasi digital dan tantangan sosial modern. *Jurnal Media dan Masyarakat*.
- Maulana, I. (2022). Komunikasi Islam dan penguatan nilai kemanusiaan. *Jurnal Studi Sosial Islam*.
- Ningsih, L. (2020). Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Nurhadi, A. (2020). Komunikasi etis dan pembangunan sosial berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Prabowo, A. (2023). Analisis isi dalam penelitian kualitatif berbasis literatur. *Jurnal Humaniora dan Sosial*.
- Putri, S. (2023). Tantangan etika komunikasi di era digital. *Jurnal Media dan Komunikasi*.
- Rahmawati, N. (2020). Tantangan etika komunikasi di era digital. *Jurnal Media dan Dakwah*.
- Ramadhan, F. (2020). Komunikasi etis dalam pembangunan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*.

Salim, A. (2021). Etika komunikasi Islam dalam kehidupan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Islam*.

Siregar, R. (2021). Pemilihan sumber data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Akademik*.

Utami, D. (2022). Nilai kemanusiaan dalam komunikasi berbasis Islam. *Jurnal Humaniora Islam*.